

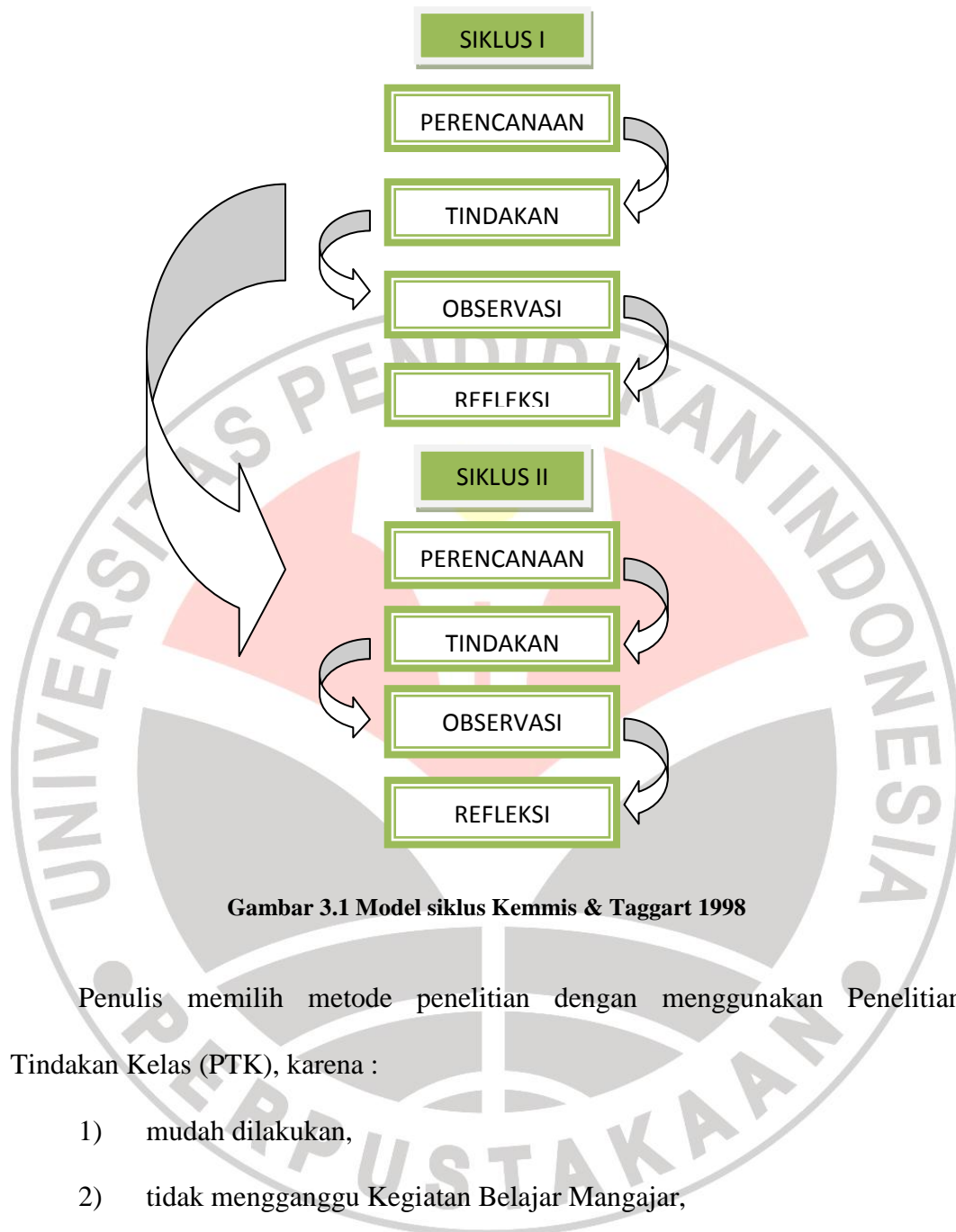
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan sub materi Permasalahan Sosial di Daerahnya, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan menggunakan model menurut Kemmis dan Mc. Taggar (Kasbolah, 1998:113), yaitu model siklus secara berulang dan berkelanjutan (spiral) yang berarti semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan dan pencapaian hasilnya. Penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pembelajaran sesungguhnya. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru yang melakukan pengajaran dengan menggunakan metode *role playing*.

Model penelitian ini dilaksanakan melalui empat kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan secara berulang-ulang (siklus). Keempat kegiatan itu adalah perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya rangkaian tahapan dapat dilihat pada alur siklus berikut ini:



Gambar 3.1 Model siklus Kemmis & Taggart 1998

Penulis memilih metode penelitian dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena :

- 1) mudah dilakukan,
- 2) tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mangajar,
- 3) Proses pengumpulan data relatif lebih mudah, karena objek yang diteliti adalah siswa kita sendiri,

- 4) tidak memerlukan waktu yang lama karena masalah penelitian sudah terdeteksi lebih awal sehingga memudahkan penulis untuk mencari solusi pemecahan masalah yang akurat.

Selain itu menurut Kasbollah (1998:23-3) metode Penelitian Tindakan Kelas mempunyai ciri dan prinsip yang jelas. Ciri dan prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas
 - a. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh guru sendiri
 - b. Penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan praktek faktual yaitu permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru.
 - c. Penelitian Tindakan Kelas adalah adanya tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas yang bersangkutan.
- 2) Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas
 - a. Tugas utama guru adalah mengajar, oleh karena itu penelitian tidak boleh mengganggu tugas mengajar.
 - b. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas pengumpulan data tidak terlalu menyita waktu.
 - c. Metodologi yang dipakai harus tetap dan terpercaya.
 - d. Masalah penelitian yang akan ditangani oleh guru harus merupakan masalah yang dihadapi.

- e. Penelitian Tindakan Kelas tidak boleh menyimpang dari prosedur etika lingkungan kerja.
- f. Penelitian Tindakan Kelas berorientasi pada perbaikan pendidikan dengan melakukan perubahan yang dituangkan dalam tindakan.
- g. Penelitian Tindakan Kelas merupakan proses belajar yang sistematis.
- h. Penelitian Tindakan Kelas menuntut guru membuat jurnal pribadi dimana guru mencatat kemajuan refleksi tentang proses belajar siswa serta proses pelaksanaan penelitian.
- i. Penelitian Tindakan Kelas sebaiknya dimulai dengan hal-hal yang sederhana terlebih dahulu.
- j. Dalam Penelitian Tindakan Kelas guru perlu melihat dan menilai diri sendiri secara kritis terhadap apa yang dikerjakan di kelasnya.

B. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada mata pelajaran IPS dengan sub bahasan Permasalahan Sosial di Daerahnya. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa 36 orang, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

C. Prosedur Penelitian

1. Mengidentifikasi Masalah

Setelah mengidentifikasi penyebab masalah yang timbul dalam pembelajaran IPS adalah adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan minat siswa terhadap mata pelajaran IPS diantaranya melalui pengamatan pada saat pembelajaran ternyata terjadi interaksi yang kurang terjalin antara komponen kelas, sarana dan prasarana yang kurang menunjang, lingkungan belajar yang tidak kondusif, serta penyajian metode yang kurang menarik.

2. Perencanaan Tindakan

Setelah mengetahui hipotesis tindakan yang akan diambil melalui pengalaman guru dalam pembelajaran, maka peneliti merumuskan hipotesis tindakan dengan cara merumuskan alternatif tindakan untuk pemecahan masalah berdasarkan hasil kajian di lapangan melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat tetapi sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan adalah :

- a. Menyusun skenario pembelajaran.
- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas seperti media pendukung dan alat peraga.
- c. Mempersiapkan cara mengobservasi hasil pembelajaran beserta alat peraga.

3. Pelaksanaan tindakan dan observasi

Jika semua telah disiapkan, maka skenario tindakan tersebut dilaksanakan. Kegiatan ini merupakan tindakan pokok pada siklus dan akan diikuti dengan kegiatan observasi dan refleksi. Tindakan dilaksanakan seiring dengan laju

perkembangan pelaksanaan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di kelas. Pada saat diberikannya suatu tindakan, secara bersamaan juga dilakukan pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dijadikan sebagai masukan dalam merefleksi hasil pembelajaran melalui perencanaan, fokus pengamatan, penentuan kriteria observasi, serta umpan balik

Rangkaian kegiatan pelaksanaan tindakan meliputi beberapa tahap yaitu:

A. Pendahuluan (10 menit) yang meliputi appersepsi /motivasi : mengecek kehadiran siswa, berdoa, memusatkan perhatian siswa dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan lingkungan sekitarnya, membagi kelompok siswa menjadi 6 kelompok.

B. Kegiatan inti (80 menit) yang meliputi :

- a. Guru melakukan kegiatan eksplorasi dengan menanyakan pada siswa contoh permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
- b. Menjelaskan materi permasalahan sosial dan menghubungkannya dengan metode *role playing*.
- c. Membagikan peran pada tiap kelompok.
- d. Mengamati kegiatan bermain peran dengan mengisi lembar observasi.
- e. Mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

C. Kegiatan Akhir (15 menit) yang meliputi:

- a. Menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- b. Mengerjakan evaluasi (posttes).

- c. Memberikan tugas berupa jurnal harian / PR

4. Analisis Data dan Refleksi

(a) Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengorganisasikan secara sistematis dan rasional guna memberikan jawaban atas permasalahan penelitian. Tahapan analisis data dapat dilakukan dengan cara mereduksi data yaitu berupa kegiatan yang berkaitan dengan memfokuskan data mentah menjadi informasi yang bermakna, menyajikan data tersebut dalam bentuk penjelasan yang tepat serta tahap akhir ialah penyimpulan yakni kegiatan mengambil kesimpulan dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat singkat, padat dan jelas.

Prosedur pengolahan dan analisis data menurut Hopkins (Caryani:2006) bahwa tahapan-tahapan dalam pengolahan data terdiri dari pengumpulan data, validitas data, dan interpretasi data. Data mentah yang telah terkumpul dirangkum dan dideskripsikan dalam bentuk metrik data, kemudian dikondisikan sesuai model yang dikembangkan, kemudian divalidasi melalui triangulasi.

Untuk menghitung rata-rata nilai siswa rumus yang di gunakan sebagai adalah:

Rumus menghitung rata-rata nilai siswa (**Suharsimi Arikunto**)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan \bar{X} = rata-rata hitung

$\sum x$ = jumlah nilai

N = banyaknya data

Untuk menghitung persentase keberhasilan atau ketuntasan siswa dalam belajar maka dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100$$

Keterangan:

P = Ketuntasan belajar

$\sum P$ = jumlah semua siswa yang belum tuntas belajar

$\sum N$ = jumlah seluruh siswa

Sedangkan presentasi atau interpretasi nilai diklasifikasikan dengan menggunakan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.1 Klasifikasi presentasi atau interpretasi nilai

Persentase	Kategori
90 % $\leq A \leq$ 100%	A (Sangat baik)
75 % $\leq B \leq$ 90 %	B (Baik)
55 % $\leq C \leq$ 75 %	C (Cukup)
40 % $\leq D \leq$ 55 %	D (Kurang)
0 % $\leq E \leq$ 40 %	E (Buruk)

Kurniati (2010:44)

(b) Refleksi

Refleksi dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, apa yang telah dihasilkan, atau apa yang belum tuntas pada langkah atau upaya sebelumnya. Hasil refleksi tersebut diambil sebagai acuan dalam mengambil langkah tindakan evaluasi selanjutnya bila dirasakan pelaksanaan yang disajikan kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan yang diharapkan.

D. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya satu, tetapi multi instrumen. Ada tiga kelompok teknik pengumpulan data, yang oleh Walcott, (Nana Syaodih,2008:151) disebutnya sebagai pekerjaan lapangan primer, yaitu pengalaman, pengungkapan, dan pengujian. Pengalaman (*experience*) dilakukan dalam bentuk observasi, pengungkapan (*enquiring*) dilakukan melalui wawancara, dan pembuktian (*examining*) dilakukan dengan mencari bukti-bukti dokumenter. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau merekam seluruh kegiatan/peristiwa yang berlangsung, dengan atau tanpa alat bantu baik dari kinerja guru sampai dengan aktivitas siswa di kelas, mulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup dalam pembelajaran IPS. Tujuan observasi ini adalah untuk memperoleh data siswa yang sah (*valid*) dan dapat diandalkan (*reliabel*) sehingga didapatkan perubahan dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Untuk mengolah hasil observasi aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

2. Angket/Kuesioner

Angket/Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Peneliti tidak

selalu hadir pada waktu pengisian angket karena peneliti boleh memberikan kepercayaan penuh pada responden. Petunjuk pengisian bagaimana cara menjawab pertanyaan atau pernyataan tersebut harus jelas. Hasil pengolahan data di deskripsikan melalui kata-kata yang menjelaskan jawaban dari para responden.

Pengumpulan data melalui angket ini merupakan bagian jawaban yang dapat memperkuat hasil penelitian.

3. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan kemampuan selama penelitian berlangsung dan kemampuan pada akhir siklus pendidikan, dalam penguasaan materi permasalahan sosial di daerahnya. Tes evaluasi yang digunakan adalah tes objektif dalam bentuk isian dengan nilai bobot soal x satu dan LKS dalam bentuk uraian dengan nilai bobot soal x dua.